BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui semiotic dari persahabatan dalam film *3 Idiots*. Dalam penelitian ini objek penelitian yang akan diteliti adalah *scene* dalam film *3 Idiots*, dengan fokus penelitian yang menggambarkan tentang persahabatan antara 3 sahabat di perguruan tinggi ICE (*Imperial College of Engineering*). Kategori adegan didapat melalui hasil pemotongan *scene* yang terdapat dalam film *3 Idiots*.

3.1.1 Sinopsis Film *3 Idiots*

Film 3 Idiots ini menggambarkan tentang sosok Farhan dan Raju sebagai mahasiswa dengan latar belakang sederhana dan sosok Rancho yang berasal dari keluarga berada. Bagi Farhan, dia ingin sekali bercita-cita sebagai seorang fotografer satwa liar, tetapi keinginannya tidaklah mudah dikarenakan harus memenuhi keinginan ayahnya karena beliau memberikan segalanya dan bersikeras agar anaknya sukses menjadi seorang insinyur teknik mesin. Bagi Raju, dia mempunyai impiannya untuk menjadi seorang pengusaha sukses dalam bidang teknik mesin. Dia selalu mempunyai beban ekonomi di pikirannya yaitu dengan memakai

cincin di seluruh telapak tangannya dan selalu beribadah serta memohon kepada dewa agar diberikan kemudahan lulus dengan nilai terbaik selama kuliah jurusan teknik mesin dan menjadi seorang insinyur demi mengangkat derajat keluarganya yang miskin.

Sementara Rancho adalah mahasiswa cerdas yang jenius dalam ahli fisika. Rancho selalu mengatakan kepada kedua rekannya saat sedang dalam kesulitan yaitu mengucapkan kata "*All is Well*" (Semuanya akan baik-baik saja). Dia memiliki cara berpikir berbeda dari masyarakat pada umumnya yaitu belajar hanya untuk bersenang-senang dan masuk kuliah di jurusan teknik mesin hanya ingin mendapatkan ilmu pengetahuan semata tanpa harus melihat dan membaca teks dari buku serta tidak memikirkan hal yang rumit dalam hidupnya.

Dengan hadirnya Rancho, Farhan dan Raju tidak patah semangat untuk terus melanjutkan mimpinya masing-masing karena Rancho adalah sahabat yang tidak mementingkan status sosial dan dia serta merta membantu dengan segala caranya sendiri yang pada akhirnya telah menyentuh dan mengubah kehidupan kedua rekannya tersebut tanpa pamrih dan ingin melihat kedua rekannya sukses.

Ketiga orang ini dijuluki idiot oleh direktur universitas ICE, yaitu Dr. Viru Sahasrabuddhe (Boman Irani) yang dikenal sebagai “Virus” karena ketiga orang tersebut selalu berbuat onar dan tidak mempunyai

aturan selama kuliah di universitas ICE. Kemudian Rancho berseteru dengan Dr. Viru karena dia tidak terima oleh idealismenya dalam sistem pengajaran yang hanya menitik beratkan dari hasil nilai ujian bukan atas dasar kreatifitas diri mahasiswa yang terkait dan hal inilah yang menyebabkan salah seorang mahasiswa bernama Joy Lobo gantung diri di kamar asramanya.

Salah satu rival dari ketiga sahabat ini bernama Chatur (Omi Vaidya). Mahasiswa kesayangan Dr. Viru ini dikenal dengan sebutan "*Silencer*" atau peredam, yang melihat peringkat tertinggi berdasarkan nilai, sangat bergengsi dan merupakan tiket untuk nilai status yang lebih tinggi dan memperoleh kekayaan dari hasil peringkatnya kelak. Suatu hari dia dipercaya untuk membacakan sebuah pidato di sebuah upacara penghargaan yang dihadiri oleh para petinggi perguruan tinggi tersebut termasuk Dr. Virus/Viru. Tetapi isi pidato tersebut diganti oleh Rancho dan Farhan dengan kata-kata yang kotor, yang sebelumnya telah di tulis oleh pustakawan di universitas tersebut. Dimulailah perseteruan yang serius, Chatur menantang kedua orang idiot dengan membuat perjanjian siapa yang akan lebih sukses akan dibuktikan pada 10 tahun kedepan.

Rancho jatuh cinta kepada mahasiswi Jurusan Medis yang bernama Pia (Kareena Kapoor) putri dari si "diktator" Virus. Mereka bertemu di jamuaan pernikahan kakaknya Pia, mereka bertiga datang tidak diundang dan hanya ingin mendapatkan makanan gratis. Setelah

beberapa hari bertemu dengan Pia, Rancho mendapat kabar buruk mengenai ayah Raju yang kondisinya semakin kritis dan ambulan pun tidak kunjung datang. Dengan sangat terpaksa, Rancho meminjam motor scooter milik Pia untuk membawa ayah Raju ke rumah sakit dan akhirnya nyawa beliau tertolong. Hal inilah yang membuat Raju sangat berterima kasih kepada Rancho karena sahabatnyalah yang telah menolong ayahnya.

Setelah upacara kelulusan berlangsung, tiba-tiba saja Rancho pergi tanpa berpamitan dengan kedua sahabatnya dan melanjutkan hidupnya tanpa seorang pun tahu apa yang dilakukannya diluar sana. Pencarian Rancho pun dilakukan oleh Farhan dan Raju. Mereka dibantu oleh Chatur dan juga Pia, kekasih Rancho. Pada akhirnya mereka bertemu di sebuah sekolah di Ladakh. Sekolah tersebut sangat antusias dan motivasi terhadap ilmu pengetahuan.

Setelah lama tak bertemu, Rancho mengalami banyak perubahan yakni menjadi ilmuwan ternama yang dibutuhkan banyak perusahaan seperti Jepang dan nama aslinya adalah Phunsukh Wangdu. Persahabatan diantara mereka pun dipersatukan kembali dengan kesuksesan masing-masing yang telah diraih. Mereka akhirnya berkumpul kembali setelah sekian lama yang diakhiri dengan canda dan tawa.[1]

[1] http://deepblog-film.blogspot.com/2010/10/sinopsis-film-lengkap-3-idiots.html/17 Maret 2014/15:29

3.1.2 Tim Produksi dan Kru

Sutradara	:	Rajkumar Hirani
Produser	:	Vidhu Vinod Chopra
Screenplay	:	Abhijat Joshi, Rajkumar Hirani
Ide Cerita	:	Abhijat Joshi, Rajkumar Hirani
Narasi	:	R.Madhavan
Pemain	:	Aamir Khan, Kareena Kapoor
		R. Madhavan, Sharman Joshi
		Boman Irani, Omi Vaidya
Durasi	:	171 menit[2]

3.1.3 *Scene* Dalam Film 3 Idiots

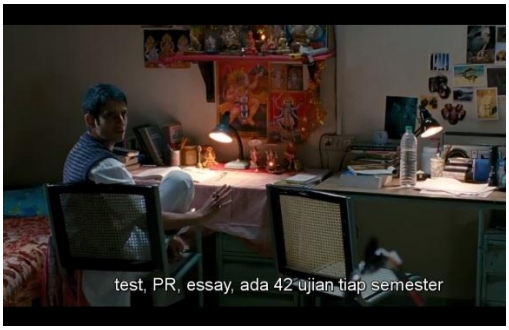
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana makna semiotik mengenai persahabatan dalam film *3 Idiots*. Dalam film ini berdurasi 171 menit, terdapat adegan-adegan yang bermakna pesan persahabatan.

[2] http://en.wikipedia.org/wiki/3_Idiots/ 17 Maret 2014/ 15:50

Guna untuk memfokuskan penelitian, maka peneliti memilih 3 *scene* dari film *3 Idiots* yang menurut peneliti mengandung makna persahabatan di dalamnya.

Tabel 3.1

Scene* Makna Persahabatan Dalam Film *3 Idiots

No.	Timeline	Potongan Gambar	Audio
1	*Scene* 1 durasi gambar 00.30.25”-00.31.25”	 **Raju :** *Test, PR, essay, ada 42 ujian tiap semester*  **Rancho :** *Hey, kekhawatiranmu berlebihan, Teman!*	Raju berbicara dengan Rancho dengan nada mengeluh terkait masalah ujian di tiap semester tetapi Rancho menampiknya dengan berkata jangan terlalu khawatir berlebihan

		 **Rancho :** *Seberapapun besarnya masalahmu, katakan pada hatimu, 'All is well'*  **Rancho :** *Ingatlah mantra ini..Suatu saat pasti akan berguna*	Rancho mengajarkan kepada Raju dan Farhan, bahwa seberapa besarnya masalah yang dihadapi, letakkan tanganmu di dada dan ucapkan "*All Izz Well* atau *All is Well*" diikuti tampilan *subtitle*
2	*Scene* 2 durasi gambar 00:55:25"-00:55:39"	 **Rancho :** *Hey, Raju. Kita memang harus belajar serius dari hati, Tapi bukan untuk lulus belaka!*	Rancho menasehati Raju dengan perkataan yang bijak untuk tidak terprovokasi oleh Dr.Viru

		 **Rancho :** *Kutitipkan 1 petuah bijak "Jangan belajar untuk menjadi sukses, tapi untuk mencari ilmu"*  **Rancho:** *Jangan mengejar kesuksesan, keunggulan! Kejarlah keunggulan maka kesuksesan menghampirimu*	
3	*Scene* 3 durasi gambar 01.11.55”-01:12:31”	 **Raju :** *Rancho, terima kasih*	Raju berterima kasih kepada Rancho dan Farhan karena telah menyelamatkan ayahnya yang sudah lama menderita sakit

		 **Farhan :** *Berterima kasih dengan sobatmu! Si Silencer yang mengajarimu ya?*  **Rancho :** *Aah, ujian banyak sekali tapi ayah hanya ada satu*  **Rancho:** *Kita takkan pulang tanpa sang tukang pos teladan*	Rancho berbicara kepada Farhan dan Pia bahwa ujian ada banyak tetapi seorang ayah hanya ada satu. Mendengar hal itu, Raju pun menangis dan meminta maaf kepada sahabatnya karena ia takut nyawa ayahnya tidak terselamatkan

		 **Raju :** *Rancho..Maafkan aku.. Aku sungguh ketakutan!*	
4	*Scene* 4 durasi gambar 01:53:50”- 01:54:06”	 **Rancho :** *Hey Raju. Farhan ingin mengatakan sesuatu via webcam..langsung dari asrama!*  **Farhan :** *Lihat ini, Virus membatalkan skorsmu*	Rancho memperlihatkan percakapan dengan Farhan yaitu menunjukkan sebuah selembar kertas yang isinya pembatalan skors untuk Raju

		 **Rancho :** *Semuanya beres..Kau dengar itu? Hei*  **Farhan :** *Bangkit, cepatlah sembuh sobat*	Rancho dan Farhan ingin sekali Raju cepat sembuh dari masa kritisnya
5	*Scene* 5 durasi gambar 2.20.23”-2.21.18”	 **Rancho :** *Lembaran soal. Virus membuat sendiri untuk menggagalkanmu*	Rancho memberikan lembaran soal kepada Raju tetapi dia menolaknya dan

		 **Raju :** *Dulu kalian mengajariku untuk berbuat lurus, lalu menawarkanku sesuatu yang memalukan*  **Raju :** *Jika aku berhasil, itu karena kemampuanku sendiri* 	berbicara kepada kedua sahabatnya bahwa ia tidak ingin menerima sesuatu yang memalukan yaitu mengambil soal ujian karena Raju sudah lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa melihat isi soal tersebut

6	*Scene* 6 durasi gambar 2:43:12”-2:44:13”	 **Farhan :** *Hai kepalamu! Kenapa kau sembunyi*  **Rancho :** *Hai, dengarkan aku!* **Farhan :** *Tidak, kau yang dengarkan aku!*  **Rancho :** *Aku bisa jelaskan semuanya*	Farhan merah karena Rancho pergi tanpa berpamitan dan menghilang selama bertahun-tahun

		 **Farhan :** *Bagaimana susahnya kami mencarimu!*  **Farhan :** *Tak bisakah kau menelpon?* **Raju :** *Pukul dia, pukul dia* 	Farhan dan Raju bersusah payah terus mencari keberadaan Rancho dan akhirnya mereka berkumpul kembali dengan perasaan gembira dan saling berpelukan satu sama lain

Sumber : Peneliti, 2014

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sedangkan metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban (Mulyana, 2003:145). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekanakan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Miles and Huberman, 1994:6-7).

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian analisis semiotika Roland Barthes. Analisis semiotika merupakan salah satu penelitian yang meneliti tanda-tanda. Dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah suatu metode yang melihat bagaimana suatu hubungan antara tanda, objek, dan sebuah makna. Dapat diartikan juga bahwa semiotik penarikan merupakan sebuah

kesimpulan namun tidak akan selalu apa yang diartikan sama dengan apa yang akan dibahas secara lain, karena dalam semiotik terdapat makna yang denotatif dan juga konotatif.

> "Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekadar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif." (Sobur, 2009:69).

Pendekatan semiotik Roland Barthes tertuju kepada suatu suatu tataran signifikasi yang disebut dengan signifikasi dua tahap (*two order signification*). Denotasi merupakan signifikasi tahap pertama yang merupakan makna paling nyata dari tanda. Sedangkan konotasi ialah signifikasi tahap kedua dimana makna yang terbentuk dikaitkan dengan perasaan, emosi atau keyakinan.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi. Mitos primitif misalnya, mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa dan sebagainya. Sedangkan mitos masa kini misalnya mengenai femininitas, maskulinitas, ilmu pengetahuan dan kesuksesan (Fiske, 1990:88 dalam Sobur, 2001:128).

Berdasarkan pada semiotika Roland Barthes, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menguraikan makna-makna denotasi, konotasi dan mitos untuk mempresentasikan makna persahabatan dalam film *3 Idiots*.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2009: 224).

3.2.2.1 Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan analisis semiotif, film, persahabatan, dan seputar informasi film *3 Idiots*. Studi pustaka ini dilakukan guna memperoleh data sebagai analisa pada sebuah wacana media film.

3.2.2.2 Studi Lapangan

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini mengumpulkan segala hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam

penelitian ini, hal yang dikumpulkan adalah mencakup adegan-adegan yang mengandung makna persahabatan dengan aspek penunjang seperti alur cerita, dialog yang termasuk di dalam *scene*.

2. Observasi

Dalam konteks ilmu komunikasi, penelitian dengan metode pengamatan atau observasi (*observation research*) biasanya dilakukan untuk melacak sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan-persoalan sosial, politis, dan kultur masyarakat (Pawito, 2007: 111). Seperti halnya studi kepustakaan, observasi ini juga merupakan data sekunder yang akan mendukung data primer. Maka dari itu observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi terhadap film *3 Idiots* yang menjadi objek penelitian**.**

3. Studi Kepustakaaan

Studi kepustakaan adalah mencari dan mengumpulkan data referensi ataupun dokumen berupa buku, artikel, skripsi, dan dokumentasi audio visual serta yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pencarian referensi buku dan artikel tentang persahabatan, skripsi mengenai kajian semiotika dan lain

sebagainya, yang bisa dianggap penting dan berhubungan dengan penelititan.

4. Internet Searching

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel untuk mendapatkan informasi dengan melalui media internet yang isinya berhubungan dengan penelitian ini yaitu film *3 Idiots*. Peneliti menggunakan media internet untuk mendapatkan literatur tambahan yang dibutuhkan di dalam penelitian ini.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan oleh pembaca.

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan pada penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kategorisasi dan reduksi data. Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang peneliti angkat, dan selanjutnya mengelompokkan data sesuai dengan topik permasalahannya.
2. Sajian data. Data yang tadi telah dikumpulkan dan dikelompokkan tersebut akan disusun secara sistematis sehingga peneliti dapat meneliti dan menelaah data-data dari sajian data tersebut.
3. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks dan tujuan dari penelitian. Dari interpretasi data inilah maka akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.

Setelah memperoleh data penelitian, maka hal yang akan dilakukan selanjutnya oleh peneliti yaitu:

1. Mengumpulkan *scene* yang menjadi kajian pada penelitian kali ini dengan memotong dan memilih beberapa bagian yang menjadi pokok pikiran di setiap *scene*nya.
2. Menganalisis sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian. Caranya yakni menganalisis beberapa *scene* yang telah dipilih dengan menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes.

Teori semiotika Roland Barthes dalam penelitian ini menggunakan signifikansi tahap dua (*two order significant*) terdapat makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.

3.2.4 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian uji keabsahan data perlu dilakukan, hal ini dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. (Sugiyono, 2009:267).

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. **Peningkatan ketekunan**

   Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung yang dapat membantu peneliti untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti (Sugiyono, 2011:275).

3. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat berarti pengecekan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2007:334).

3.2.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung.

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih selama 6 bulan, terhitung dari bulan Februari 2014 sampai bulan Juli 2014. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.

Tabel 3.2

Rancangan Penelitian Skripsi

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti, 2014